

GAMBARAN PENGETAHUAN *MILLENIUM DEVELOPMENT GOALS* (MDG'S) PADA MAHASISWA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UMUM SEMESTER ENAM (VI) UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO

¹Rahmat Thariq
²Ronald I. Ottay
²Henry M. F. Palandeng

Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
Bagian Ilmu Kedokteran Preventif Iniversitas Sam Ratulagi Manado
Email: Arywaisamole@gmail.com

Abstract: MDG's is a declaration that the commitment of world leaders to address the issues of peace, security, development, human rights and fundamental freedoms in one package. Target achievement of the MDG's, the dominant of which are issues that are within the scope of health, it became evident that health is the main component that is considered by the world community. **Methods:** This study aims to gain insight knowledge of medical students about the MDG's. The research was conducted at the Faculty of Medicine, General Medicine course Sam Ratulangi University Manado in October 2012 until April 2013. A total of 90 respondents were collected and then conducted data collection using questionnaires. Likert scale is used as a means of interpretation of the respondents' knowledge. **Results:** of 90 respondents, the overall level of knowledge about the Millennium Development Goals (MDG's) well with the percentage of 70.75%. **Conclusion:** the knowledge of students in the Faculty of Medicine, General Medicine course Sam Ratulangi University of Manado on the purpose and benefits of the Millennium Development Goals (MDG's) showed good knowledge.

Abstrak: MDG's merupakan Deklarasi yang menghimpun komitmen para pemimpin dunia untuk menangani isu perdamaian, keamanan, pembangunan, hak asasi dan kebebasan fundamental dalam satu paket. Target pencapaian MDG's, dominan diantaranya merupakan permasalahan yang berada dalam ruang lingkup kesehatan, hal ini menjadi bukti bahwa kesehatan merupakan komponen utama yang sangat diperhatikan oleh masyarakat dunia. **Metode:** Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan Mahasiswa kedokteran tentang MDG's. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran program studi Kedokteran Umum Universitas Sam Ratulangi Manado pada bulan Oktober 2012 sampai April 2013. Sebanyak 90 responden dikumpulkan kemudian dilakukan pengambilan data menggunakan kuesioner. Skala likert digunakan sebagai alat interpretasi pengetahuan responden. **Hasil:** dari 90 responden, secara keseluruhan tingkat pengetahuan tentang Millenium Development Goals (MDG's) baik dengan presentase 70,75 %. **Simpulan:** pengetahuan mahasiswa di Fakultas Kedokteran program studi Kedokteran Umum Universitas Sam Ratulangi Manado tentang tujuan dan manfaat Millenium Development Goals (MDG's) menunjukkan pengetahuan yang baik.

Tahun 2015 merupakan tahun dimana seluruh masyarakat dunia mendukung atas pencapaian suatu tujuan global. Sebanyak 189 negara anggota Perserikatan Bangsa-

Bangsa (PBB) yang sebagian besar diwakili oleh kepala negara sepakat untuk mengadopsi deklarasi milenium pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) bulan

September tahun 2000. Deklarasi ini menghimpun komitmen para pemimpin dunia yang tidak pernah ada sebelumnya untuk menangani isu perdamaian, keamanan, pembangunan, hak asasi dan kebebasan fundamental dalam satu paket. Dalam konteks inilah, negara-negara anggota PBB kemudian mengadopsi *Millenium Development Goals* (MDG's) atau tujuan pembangunan millenium. Setiap tujuan memiliki satu atau beberapa target beserta indikatornya. MDG's menempatkan pembangunan manusia sebagai fokus utama pembangunan, memiliki batas waktu dan kemajuan yang terukur. MDG's didasarkan pada konsensus dan kemitraan global, sambil menekankan tanggung jawab negara berkembang untuk melaksanakan pekerjaan rumah mereka, sedangkan negara maju berkewajiban mendukung upaya tersebut.¹

Indonesia telah mencapai target MDG's diantaranya tingkat kemiskinan yaitu proporsi penduduk yang hidup dengan pendapatan per kapita kurang dari USD 1 per hari, telah menurun dari 20,6 persen pada tahun 1990 menjadi 5,9 persen pada tahun 2008. Target untuk kesetaraan gender dalam semua jenis pendidikan perempuan terhadap laki-laki di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sederajat berturut-turut sebesar 99,73 persen dan 101,99 persen pada tahun 2009 dan rasio melek huruf perempuan terhadap laki-laki pada kelompok usia 15-24 tahun telah mencapai 99,85 persen. Penemuan kasus tuberkulosis terjadi peningkatan dari 20,0 persen pada tahun 2000 menjadi 73,1 persen pada tahun 2009, dari target 70,0 persen dan penurunan prevalensi tuberkulosis dari 443 kasus pada tahun 1990 menjadi 224 kasus per 100.000 penduduk pada tahun 2009.²

Indonesia juga memiliki target yang telah menunjukkan kemajuan signifikan diantaranya prevalensi balita kekurangan gizi telah berkurang hampir setengahnya dari 31 persen pada 1989 menjadi 18,4 persen pada 2007, target 2015 sebesar 15,5 persen. Angka pendidikan dasar mendekati 100 persen dan tingkat melek huruf penduduk melebihi 99,47 persen pada tahun 2009. angka kematian balita telah menurun

dari 97 per 1000 kelahiran pada tahun 1991 menjadi 44 per 1000 kelahiran pada tahun 2007. Beberapa target MDG's yang menunjukkan kecenderungan pencapaian yang baik namun masih memerlukan kerja keras untuk pencapaian target pada tahun 2015 diantaranya angka kematian ibu menurun dari 390 pada tahun 1991 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007. Jumlah penderita HIV/AIDS meningkat, khususnya diantara kelompok resiko tinggi pengguna narkoba suntik dan pekerja seks.³

Jika kita perhatikan target pencapaian MDG's, dominan diantaranya merupakan MDG's yang berada dalam ruang lingkup kesehatan. Suatu hal yang menarik, hal ini menjadi bukti bahwa kesehatan merupakan komponen utama yang sangat diperhatikan oleh masyarakat dunia. Dan bisa kita simpulkan bahwa segala yang terkait dengan peningkatan faktor kesehatan masyarakat merupakan komponen penting dalam percepatan terwujudnya MDGs. Segala hal yang terkait misalnya fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, kemudian pelayan kesehatan itu sendiri seperti dokter, perawat, bidan, sampai dengan komponen kesehatan lainnya seperti mahasiswa bidang kesehatan, baik itu mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat, keperawatan, farmasi, dan juga pendidikan dokter merupakan elemen masyarakat yang perlu dimaksimalkan perannya. Mahasiswa kedokteran diyakini memiliki peran yang sangat penting dalam menyambung tali kesehatan masyarakat Indonesia di masa yang akan datang. Dan potensi peran yang besar ini bisa dijadikan semacam cambuk untuk bisa berperan sejak masih kuliah. MDGs bisa menjadi trigger sehingga seorang mahasiswa kedokteran bisa memberikan kontribusi positif bagi percepatan pencapaian target MDGs.⁴

Keberhasilan pencapaian MDG's juga merupakan keberhasilan masyarakat sehat dengan pengertian "sehat" menurut *World Health Organization* (WHO) adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan *Millenium Development Goals* (MDG's) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran program studi Kedokteran Umum semester enam (VI) Universitas Sam Ratulangi Manado.

METODE

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran program studi Kedokteran Umum Universitas Sam Ratulangi Manado pada bulan Oktober 2012 sampai April 2013. Populasi yang diteliti adalah kelompok mahasiswa yang ada di Universitas Sam Ratulangi, yaitu Fakultas Kedokteran program studi Kedokteran Umum. Kriteria mahasiswa yang akan diteliti, yaitu pada semester enam (VI) dengan jumlah populasi 278 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan rumus *Snedecor Cochran*¹¹ sehingga didapatkan 90 sampel. Variabel Yang Diteliti meliputi Pengetahuan Responden tentang Tujuan MDG's dan Manfaat MDG's. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh responden yang berjumlah 278 orang. Setelah itu akan dipilih 90 responden sebagai sampel dengan menggunakan *Systematic Random Sampling* yaitu penomoran pada kuesioner kemudian secara sistematis peneliti mengambil angka genap pada kuesioner. Data diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan teks, kemudian dianalisa berdasarkan presentase. Pengukuran pengetahuan didasarkan pada jawaban responden dari semua pertanyaan yang diberikan dan diukur dengan menggunakan skala *likert* yaitu skala yang menginginkan keragaman jawaban dengan melihat kondisi populasi yang diteliti. Untuk jawaban positif seperti ya, setuju, benar, pernah dan sebagainya diberi skor 2 sedangkan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, tidak, tidak pernah dan

semacamnya diberi skor 0. Untuk jawaban yang belum diketahui seperti kadang-kadang, ragu-ragu dan sebagainya diberikan skor 1. Interpretasi penilaian pengetahuan berdasarkan skala *likert* :^{12,13}

1. Tingkat pengetahuan kurang apabila jawaban responden benar 0 - 33% (skor 0-10) dari total skor
2. Tingkat pengetahuan cukup apabila jawaban responden benar 33 - 66% (skor 11-21) dari total skor
3. Tingkat pengetahuan baik apabila jawaban responden benar 66 - 100% (skor 22-32) dari total skor

HASIL

Karakteristik Responden

Karakteristik reponden		
Umur (Tahun)	Frekuensi	%
17	10	11,1
18	25	27,8
19	36	40
20	17	18,9
21	1	1,1
22	1	1,1
Jumlah		90
100		
Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki - laki	42	46,7
Perempuan	48	53,3
Jumlah		90
100		
Pernah dengar	Frekuensi	%
Ya	77	85,5
Tidak	12	13,3
Ragu-ragu	1	1,1
Jumlah		90
100		
Sumber informasi	Frekuensi	%
Teman	17	18,9
Buku,internet,koran majalah, radio ,televisi	32	35,6
Mata kuliah	26	28,8
Lain-lain	15	16,7
Jumlah		90
100		

Pengetahuan Responden		
Pengetahuan Responden		
Kelanjutan MDG's	Frekuensi	%
Ya	71	78,9
Tidak	12	13,3
Ragu-ragu	7	7,8
Jumlah	90	100
Program PBB	Frekuensi	%
Ya	67	74,4
Tidak	16	17,8
Ragu-ragu	7	7,8
Jumlah	90	100
Jumlah tujuan MDG's	Frekuensi	%
Ya	71	78,9
Tidak	12	13,3
Ragu-ragu	7	7,8
Jumlah	90	100
Batas waktu MDG's	Frekuensi	%
Ya	80	80,9
Tidak	10	11,1
Ragu-ragu	-	-
Jumlah	90	100
Tanggung jawab WHO	Frekuensi	%
Ya	65	72,2
Tidak	19	21,1
Ragu-ragu	6	6,7
Jumlah	90	100
Membrantas HIV	Frekuensi	%
Ya	78	86,7
Tidak	12	13,3
Ragu-ragu	-	-
Jumlah	90	100
Penanggulangan miskin dan lapar	Frekuensi	%
Ya	60	66,7
Tidak	17	18,9
Ragu-ragu	13	14,4
Jumlah	90	100
Kelestarian lingkungan	Frekuensi	%
Ya	68	75,6
Tidak	14	15,6
Ragu-ragu	8	8,8
Jumlah	90	100
Kesetaraan gender	Frekuensi	%
Ya	53	58,9
Tidak	32	35,5
Ragu-ragu	5	5,6
Jumlah	90	100
Pendidikan dasar	Frekuensi	%
Ya	68	75,5
Tidak	16	17,8
Ragu-ragu	6	6,7
Jumlah	90	100
Penurunan Kematian Anak	Frekuensi	%
Ya	74	82,2
Tidak	13	14,5
Ragu-ragu	3	3,3
Jumlah	90	100

Peningkatan kesehatan ibu	Frekuensi	%
Ya	68	75,6
Tidak	18	20
Ragu-ragu	4	4,4
Jumlah	90	100
Kemitraan global	Frekuensi	%
Ya	55	61,1
Tidak	21	23,3
Ragu-ragu	14	15,6
Jumlah	90	100
Sasaran MDG's	Frekuensi	%
Ya	76	84,4
Tidak	13	14,5
Ragu-ragu	1	1,1
Jumlah	90	100
Kemajuan pembangunan	Frekuensi	%
Ya	75	83,3
Tidak	9	10
Ragu-ragu	6	6,7
Jumlah	90	100
Kesejahteraan masyarakat	Frekuensi	%
Ya	70	77,8
Tidak	12	13,3
Ragu-ragu	8	8,9
Jumlah	90	100

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang delapan tujuan Millenium Development Goals (MDG's), pengetahuan responden kategori baik yaitu pengetahuan responden tentang mencapai pendidikan dasar untuk semua dengan presentase 75,5 %, hal ini berhubungan dengan upaya Indonesia mencapai target MDG's tentang pendidikan dasar sudah menuju pada pencapaian target 2015, bahkan Indonesia menetapkan pendidikan dasar melebihi target MDG's.¹⁶ Pengetahuan responden tentang menurunkan angka kematian anak dengan presentase 82,9 %, hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvian Dwi Juli Rismawati tentang pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang angka kematian anak melalui inisiasi menyusui dini dengan presentase 61,2%.⁶ Pengetahuan responden tentang meningkatkan kesehatan ibu dengan presentase 75,6 %, Pengetahuan responden tentang memerangi HIV/AIDS dan penyakit menular lainnya dengan presentase 86,7 %, hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desilianty Sari tentang pengetahuan

mahasiswa program studi pendidikan dokter tentang HIV/AIDS dengan presentase 94 %.¹⁸ Pengetahuan responden tentang memastikan kelestarian lingkungan hidup dengan presentase 75,6 % hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronika Kumurur tentang pengetahuan mahasiswa pascasarjana ilmu lingkungan hidup terhadap lingkungan hidup kota Jakarta dengan presentase 50-68 % .¹⁹

Pengetahuan responden kategori cukup yaitu pengetahuan responden tentang mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dengan presentase 58,9%, pengetahuan responden tentang membangun kemitraan global dengan presentase 61,1 %, pengetahuan responden tentang menanggulangi kemiskinan dan kelaparan dengan presentase 66,7 %.,

Pengetahuan responden tentang manfaat MDG's, responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu pengetahuan tentang MDG's memberikan kemajuan pembangunan di setiap negara dengan presentase 83,3% dan pengetahuan tentang MDG's memberikan kesejahteraan pada masyarakat dengan presentase 77,8 %.

Pengetahuan responden tentang kepanjangan MDG's memiliki pengetahuan yang baik dengan presentase 78,9 %. Pengetahuan responden tentang MDG's adalah salah satu program dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memiliki pengetahuan yang baik 74,4 %. Pengetahuan responden tentang MDG's memiliki delapan tujuan memiliki pengetahuan yang baik dengan presentase 78,9 %. Pengetahuan responden tentang target pencapaian MDG's adalah pada tahun 2015 memiliki pengetahuan yang baik dengan presentase 73,3%. Pengetahuan responden tentang WHO adalah salah satu badan PBB yang bertanggung jawab melaksanakan MDG's memiliki pengetahuan yang baik dengan presentase 73,2%.

Sesuai dari pembahasan diatas mengenai pengetahuan mahasiswa tentang MDG's dapat dilihat dari dukungan Universitas Gadjadara (UGM) yang menghimpun Deklarasi Youth Millennium Drive di Auditorium Fakultas Kedokteran (FK)

UGM dengan perwakilan 18 perguruan tinggi. Deklarasi yang dibacakan oleh Arifah Nur Sadrina ini menyampaikan lima poin penting yang disepakati oleh mahasiswa sebagai bentuk komitmen untuk mendukung pencapaian percepatan *Millennium Development Goal* (MDG's) Indonesia tahun 2015. Isi deklarasi meliputi, pertama, komitmen menumbuhkan iklim wirausaha masyarakat kecil dan menengah dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah. Kedua, membantu masyarakat pola hidup sehat sedini mungkin. Ketiga, membantu menyeimbangkan peranan pria dan wanita dalam masyarakat dan pemerintahan. Keempat, membantu memaksimalkan fungsi puskesmas dan posyandu sebagai lini pertama dalam pelayanan kesehatan terutama dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak. Dan kelima, membantu meningkatkan mutu pendidikan bagi generasi muda bangsa Indonesia.²⁰

Berdasarkan presentase pengetahuan maka seluruh skor dari 90 sampel dijumlahkan kemudian dibagi 32 (total skor) dikali 100 %. Maka secara keseluruhan tingkat pengetahuan responden tentang *Millennium Development Goals* (MDG's) baik dengan presentase 70,75% menjawab ya.

SIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian Gambaran Pengetahuan tentang *Millennium Development Goals* (MDG's) pada mahasiswa kedokteran semester enam (VI) mengenai tujuan MDG's mendapatkan kategori hasil yang baik sesuai dengan metode penilaian skala *Likert*.
2. Berdasarkan penelitian Gambaran Pengetahuan tentang *Millennium Development Goals* (MDG's) pada mahasiswa kedokteran semester enam (VI) mengenai manfaat MDG's mendapatkan kategori hasil yang baik sesuai dengan metode penilaian skala *Likert*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adisasmito w. analisis kemiskinann,MDGs dan Kebijakan Kesehatan Nasional.2010 desember 19 [2012 oktober 22]. Available

- from : http://staff.blog.ui.ac.id/wiki-a/files/2009/02/kemiskinan-mdgskebijakan-kes-nas_edited.pdf
2. S Armida, Sardjunani N, Pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium.BAPPENAS;2010 p.6
 3. Strategi dan Inovasi pencapaian MDG's 2015 di Indonesia Available from : from : www.pustaka.ut.ac.id/dev25/pdfprosiding2/fisip201236.pdf
 4. Peran mahasiswa dalam pencapaian MDG's. Pradipta Suarsyaf. Available from : <http://www.bempduinjkt.org/2012/09/peran-mahasiswa-kedokteran-dalam.html>
 5. Defenisi WHO. World Health Organization Available from : <http://www.scribd.com/doc/94690543/Sehat-Menurut-WHO-Adalah>
 6. Alisjahbana SA, Tuwo DL, Ringkasan Peta Jalan Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium.BAPPENAS;2010 p.6
 7. Nugroho T, Setiawan A.Kesehatan Wanita,Gender dan Permasalahannya.edisi 1 :Yogyakarta : nuMed;2010.p.30
 8. Adnani H.Ilmu Kesehatan Masyarakat.edisi 1:Yogyakarta: nuMed;2011.p.61
 9. Defenisi Pengetahuan. Mohammad Adlany. Available from: [www.alhassanain.com/...articles/.../definisi_pengetahuan/001.html](http://www.alhassanain.com/articles/.../definisi_pengetahuan/001.html)
 10. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan aplikasi, edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta;2012
 11. Pratiknya WA.Dasar-dasar Metodolgi penelitian kedokteran dan kesehatan. edisi 1 :Jakarta : Rajawali Pers; 2011.p.67
 12. Instrument dan Cara Pengumpulan Data (online). [2012 oktober 22] available from : <http://www.scribd.com/doc/52238595/20/skala-guttman>
 13. Tipe Skala Pengukuran (online) [2012 oktober 22]. available from : <http://maskresno.wordpress.com/2008/01/30/teknik-penulisan-instrumen-pengumpulan-data>
 14. Evaluation of MDG's. Priadi Asmanto. Available from : http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1996301
 15. Harmonisasi Kebijakan MDG's di Indonesia. Emmy Latifah. Available from: <http://fh.unsoed.ac.id/sites/default/files/fileku/dokumen/JDHvol112011/VOL11S2011%20EMMY%20LATIFAH.pdf>
 16. Faktor penghambat MDG's. IKMA. Available from :<http://ikma10fkmua.files.wordpress.com/2013/03/mdgs.doc>
 17. Available from : digilib.stikeskusumahusada.ac.id/download.php
 18. Gambaran Pengetahuan Sikap dan perilaku tentang HIV/AIDS. Desilianty Sari. Available from : jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/download/1759/1700
 19. Available from: repo.unsrat.ac.id/.../pengetahuan,_sikap_dan_kepedulian_mahasiswa_pascasarj.pdf
 20. Dua puluh mahasiswa dukung percepatan MDG's. Riani Dwi Lestari. Available from: m.okezone.com/read/2011/10/25/373/519973/20-mahasiswa